BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum obyek penelitian

1. Visi dan Misi Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Adapun Visi dan Misi yang dimiliki Prodi Manajemen Dakwah yaitu: "Menjadi institusi pendidikan manajemen dakwah yang progresif, mampu beradaptasi dan *learning faster*".

Sedangkan Misi dari Prodi Manajemen Dakwah yaitu:[1]

a. Melaksanakan proses transformasi keilmuan manajemen secara efektif.
b. Meningkatkan riset aksi manajemen.
c. Memperbanyak kolaborasi *(network enhancement)* dengan perusahaan akseleratif dan lembaga dakwah agar tercipta keseimbangan antara teori dan praktek.
d. Melakukan benchmarking dan transfer *knowledge* terhadap masyarakat dan organisasi dalam rangka ketauladanan manajemen.

2. Tujuan Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Adapun tujuan adanya Program Studi Manajemen Dakwah ini antara lain sebagai berikut:

[1] http://fdik.uinsby.ac.id/ diakses pada tanggal 20 Desember 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Menghasilkan lulusan yang memiliki standar kompetensi akademik di bidang ilmu dakwah dan sosial secara professional
b. Menghasilkan riset yang unggul dan kompetitif di bidang ilmu dakwah dan sosial.
c. Menghasilkan pola pelayanan dan pemberdayaan masyarakat berbasis moralitas agama dan norma-norma sosial.

3. Profil Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Profil dari Prodi Manajemen Dakwah yaitu:[2]

Budaya organisasi jurusan didesain agar terjadi feminisme manajemen yakni aktivitas manajemen yang fleksibel tapi optimal dan menggugah komitmen. Sebegitu mencairnya pola hubungan dan komunikasi sesama staf pengajar dan jajaran manajemen jurusan Manajemen Dakwah membuat proses diseminasi skill dan pengetahuan manajemen menjadi mudah terjadi.

Kekuatan staf pengajar prodiManajemen Dakwah terletak pada banyaknya dosen dengan gelar magister di bidang Manajemen, baik dari luar negeri maupun dari dalam. Negara Australia adalah salah satu rujukan dosen manajemen dakwah untuk menambah kapabilitas keilmuan manajemen. Selain itu, sebagian dosen manajemen dakwah juga ada yang berasal dari kalangan birokrat dan praktisi konsultan bisnis. Untuk memfasilitasi gairah akademisi, jurusan mendirikan "Lembaga Pengembangan dan Konsultansi Manajemen" yang dikelola langsung oleh staf pengajar jurusan Manajemen Dakwah.

Konsentrasi prodiManajemen Dakwah terklasifikasi pada dua orientasi; yakni Kelembagaan Islam dan Kewirausahaan Islam. Dari implementasi dua konsentrasi itu,

[2] http://fdik.uinsby.ac.id/ diakses pada tanggal 20 Desember 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

prodiManajemen Dakwah memiliki fokus pada pembentukan kompetensi manajemen, bisnis dan *entrepreneurship*.

Ada tiga landasan perkuliahan prodiManajemen Dakwah: *Pertama*, fondasi mata kuliah dengan penekanan pada spiritual dan character building seperti Akhlak Tasawuf, Etos Kerja Islam, Psikologi, Ilmu Dakwah, Etika Bisnis Islam, dan sebagainya.*Kedua*, fondasi mata kuliah dalam dimensi kemanajerialan seperti teori dan konteks organisasi, prinsip manajemen kontemporer, Strategi Bisnis, Kepemimpinan, Manajemen SDM, Manajemen Pemasaran, Manajemen Keuangan, Manajemen Organisasi Nirlaba, Perilaku dan Budaya Organisasi, dan sebagainya.*Ketiga*, fondasi mata kuliah dengan bingkai praktek kewirausahaan seperti Manajemen Koperasi, Manajemen Bisnis, Kewirausahaan Islam, dan sebagainya.

Dengan menilik asas *Change Management* dan nilai-nilai dakwah kontemporer, arah pembelajaran manajemen kemudian diadaptasi sedemikian rupa sehingga mahasiswa/i menguasai *skill* dan *knowledge* tentang manajemen praktis di semua jenis organisasi, baik profit atau non-profit. Dengan kapabilitas seperti ini, obyek kajian riset tidak terbatas lagi hanya pada institusi atau lembaga yang berlabel Islam saja seperti KBIH, Baitul Mal wat Tamwil (BMT), Bank Muamalah, *Islamic Center*, Pondok Pesantren, Kementerian Agama, Yayasan Islam, dan sebagainya; tetapi mahasiswa atau mahasiswi jurusan Manajemen Dakwah diharapkan mampu bersaing dalam melakukan aksi dan penelitian di lembaga dan perusahaan akseleratif seperti Astra, detik.com, majalah Info Franchise, Indomaret, Telkomsel, home-based industries, dan sebagainya.

ProdiManajemen Dakwahmemiliki program praktikum yang mengarahkan mahasiswa/i untuk bisa beradaptasi dan memahami praktek yang riil dalam manajemen

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

organisasi. Beberapa lembaga yang bekerja sama untuk praktek internship jurusan Manajemen Dakwah adalah Rumah Sakit Siti Hajar Sidoarjo, KBIH Bryan Makkah, KBIH Uswah Surabaya, Kandepag Surabaya, Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan, BRI Syariah Surabaya, Cabang Perum Pegadaian Syariah Surabaya, dan sejumlah usaha kecil-menengah.

ProdiManajemen Dakwah juga sedang membangun unit-unit kerja sebagai wahana pelatihan mahasiswa. Melalui networking dengan Pondok Sidogiri, sebagai misal, laboratorium jurusan Manajemen Dakwah bersinergi secara kuat dalam hal pendirian BMT (*Bayt al-Mal wa al-Tamwil*).

ProdiManajemen Dakwah menjembatani antara teori kewirausahaan yang didiskusikan di kelas dengan seni mengelola di dunia usaha. Kemandirian dan kreativitas setiap mahasiswa/i dipupuk semenjak proses perkuliahan dengan didirikannya laboratorium jurusan Manajemen Dakwah. Unit kerja bisnis atau koperasi mahasiswa dan BMT adalah bagian kecil dari bukti inovasi laboratorium Manajemen Dakwah.

B. Penyajian data

1. Uji validitas data instrumen

Tabel 4.1. Hasil Data Uji Coba Instrumen Motivasi (X1), Lingkungan Keluarga (X2) dan Minat Berwirausaha (Y)

No	Total X1.1	Total X1.2	Total Y
1	22	12	16
2	25	15	19
3	25	19	17
4	30	19	20
5	27	16	17
6	23	11	18
7	25	17	18
8	28	8	19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9	28	19	20
10	28	19	15
11	24	16	16
12	24	16	16
13	22	17	18
14	27	20	20
15	28	20	17
16	23	15	14
17	22	13	16
18	25	16	19
19	28	18	17
20	25	16	16

Hasil validitas data instrumen variabel Motivasi (X1) ditunjukkan pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2. Hasil Analisis Item Instrumen Motivasi (X1)

No. Butir Instrumen	Koefisien Korelasi	Keterangan
X1.1	0.75	Valid
X1.2	0.55	Valid
X1.3	0.68	Valid
X1.4	0.50	Valid
X1.5	0.70	Valid
X1.6	0.55	Valid

Untukmengetahui valid tidaknya instrument dengan cara r_{xy} hitung dikonsultasikan dengan r_{table} dengan taraf signifikan > 0.4. Jikadidapatkanhargar$_{xyhitung}$> r $_{tabel}$, makabutir instrument dapatdikatakan valid,akantetapisebelumnyajikaharganyar$_{xy}$< r $_{tabel}$, makadikatakanbahwa instrument tersebut tidak valid.

Berdasarkanhasilperhitungan tersebut menunjukkan bahwa untuk dengan taraf signifikan > 0.4 Demikiandapatdikatakanbahwa variable motivasi (X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid, karenasudahterwakilioleh pernyataan lainnya dan tidak digunakandalampengambilan data dan pernyataan yang valid dapat digunakandalampengambilan data.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel 4.2 itu dapat dibaca bahwa, korelasi antara skor X1.1 dengan skor total = 0.75, dan seterusnya. Dari uji coba tersebut ternyata koefisien korelasi semua butir dengan skor total diatas 0.4, sehingga semua butir instrumen variabel motivasi (X1) dinyatakan valid.

Hasil validitas data instrumen variabel Lingkungan Keluarga (X2) ditunjukkan pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3. Hasil Analisis Item Instrumen Lingkungan Keluarga (X2)

No. Butir Instrumen	Koefisien Korelasi	Keterangan
X2.1	0.71	Valid
X2.2	0.91	Valid
X2.3	0.78	Valid
X2.4	0.86	Valid

Untukmengetahui valid tidaknya instrument dengan cara r_{xy} hitung dikonsultasikan dengan r_{table} dengan taraf signifikan > 0.4. Jikadidapatkanhargar$_{xy}$hitung> r $_{tabel}$, makabutir instrument dapatdikatakan valid,akantetapisebelumnyajikaharganyar$_{xy}$< r $_{tabel}$, makadikatakanbahwa instrument tersebut tidak valid.

Berdasarkanhasilperhitungan tersebut menunjukkan bahwa untuk dengan taraf signifikan > 0.4 Demikiandapatdikatakanbahwa variable lingkungan keluarga (X2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid, karenasudahterwakilioleh pernyataan lainnya dan tidak digunakandalampengambilan data dan pernyataan yang valid dapat digunakandalampengambilan data.

Dari tabel 4.3 itu dapat dibaca bahwa, korelasi antara skor X2.1 dengan skor total = 0.71, dan seterusnya. Dari uji coba tersebut ternyata koefisien korelasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

semua butir dengan skor total diatas 0.4, sehingga semua butir instrumen variabel Lingkungan Keluarga(X2) dinyatakan valid.

Hasil validitas dengan bantuan SPSS data instrumen variabel minat berwirausahaadalah pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4. Hasil Analisis Item Instrumen Minat Berwirausaha (Y)

No. Butir Instrumen	Koefisien Korelasi	Keterangan
Y1.1	0.57	Valid
Y1.2	0.64	Valid
Y1.3	0.57	Valid
Y1.4	0.61	Valid

Berdasarkanhasilperhitungan tersebut menunjukkan bahwa untuk dengan taraf signifikan > 0.4 Demikiandapatdikatakanbahwa variable minat berwirausaha (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid, karenasudahterwakilioleh pernyataan lainnya dan tidak digunakandalampengambilan data dan pernyataan yang valid dapat digunakandalampengambilan data.

Dari tabel 4.4 itu dapat dibaca bahwa, korelasi antara skor Y1.1 dengan skor total = 0.57 dan seterusnya. Dari uji coba tersebut ternyata koefisien korelasi semua butir dengan skor total diatas 0.4, sehingga semua butir instrumen variabel minat berwirausaha dinyatakan valid.

Setelah melakukan uji validitas korelasi, untuk memastikan kembali instrumen tersebut benar atau tidaknya, selanjutnya peneliti, melakukan uji reabilitas. Uji reliabilitas digunakan untukmengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengetahui reliabilitas instrument

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah rumus *alpha* dari Cronbach dengan bantuan SPSS 16.0. Adapun hasil pengolahannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Reabilitas Motivasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.730	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	47.05	15.208	.598	.678
X1.2	47.15	15.503	.453	.699
X1.3	46.85	15.818	.598	.687
X1.4	47.05	16.892	.413	.715
X1.5	47.05	15.839	.667	.683
X1.6	47.00	18.421	.104	.750
SKORTOTAL_X1	25.65	4.766	1.000	.604

Dari ujicoba yang telahdilakukan dapat diketahui bahwa hasil Cronbach's Alpha setiap variable lebih dari standar minimal Cronbach's Alpha yang disyaratkanyaitu sebesar 0.73 >0,60 (lihat tabel 4.6), maka semua komponen dalam mengukur *variable* motivasi (X1) dinyatakan telah*reliable* dan layak di gunakan dalam pengambilan data. Tabel 4.5 diatas juga menunjukkan besarnya Cronbach's Alpha pada setiap item, nilai yang terbesar terletak pada X1.6 (instrumen penelitian variabel motivasi yang ke 6) yaitu sebesar 0.75. Sedangkan item yang paling rendah adalah X1.1 sebesar 0.678.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.6 Hasil Uji Reabilitas Lingkungan Keluarga

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.820	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	28.00	32.316	.623	.803
X2.2	28.20	29.747	.872	.759
X2.3	28.45	31.839	.709	.792
X2.4	28.05	29.734	.806	.765
SKORTOTAL_X2	16.10	9.989	1.000	.831

Dari ujicoba yang telahdilakukan dapat diketahui bahwa hasil Cronbach's Alpha setiap variable lebih dari standar minimal Cronbach's Alpha yang disyaratkanyaitu sebesar 0.82 >0,60 (lihat tabel 4.6), maka semua komponen dalam mengukur *variable* lingkungan keluarga (X2) dinyatakan telah*reliable* dan layak di gunakan dalam pengambilan data. Tabel 4.6 diatas juga menunjukkan besarnya Cronbach's Alpha pada setiap item, nilai yang terbesar terletak pada X2.1 (instrumen penelitian variabel lingkungan keluarga yang ke-1) yaitu sebesar 0.803. Sedangkan item yang paling rendah adalah X2.2 sebesar 0.759.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.7 Hasil Uji Reabilitas Minat Berwirausaha

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.711	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1.1	30.55	9.839	.427	.690
Y1.2	30.50	8.579	.422	.681
Y1.3	30.25	10.197	.460	.694
Y1.4	30.50	9.421	.445	.680
SKORTOTAL_Y	17.40	2.989	1.000	.369

Dari ujicoba yang telahdilakukan dapat diketahui bahwa hasil *Cronbach's Alpha* setiap variable lebih dari standar minimal *Cronbach's Alpha* yang disyaratkanyaitu sebesar 0.71 >0,60 (lihat tabel 4.7), maka semua komponen dalam mengukur *variable* minat berwirausaha (Y) dinyatakan telah*reliable* dan layak di gunakan dalam pengambilan data. Tabel 4.7 diatas juga menunjukkan besarnya *Cronbach's Alpha* pada setiap item, nilai yang terbesar terletak pada Y1.3 (instrumen penelitian variabel minat berwirausaha yang ke 3) yaitu sebesar 0.694. Sedangkan item yang paling rendah adalah Y1.4 sebesar 0.680.

2. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini cukup beragam, yaitu dalam hal jenis kelamin, usia, serta pendidikan. Responden dalam penelitian ini adalah 65 mahasiswa/i program studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang sedang menjadi mahasiswa aktif pada semester 7 ini. Kuesioner dibagikan secara acak kepada para mahasiswa/i program studi Manajemen Dakwah tanpa memilih, artinya semua mahasiswa/i memiliki kesempatan sama untuk menjadi responden. Namun, kuesioner penelitian hanya diberikan kepada para mahasiswa/i yang mau menjadi responden saja.

Peneliti mengambil objek penelitian yang terletak pada posisi strategis. Yaitu di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya, dimana terletak dikawasan padat kota Surabaya JL. Ahmad Yani. Berdasarkan pengamatan peneliti dan pendapat beberapa responden, prgram studi Manajemen Dakwah selalu menanamkan pada diri setiap mahasiswa/i nya mengenai jiwa seorang wirausaha yang profesional.Sehingga kelak para lulusannya dapat bersaing dalam dunia kerja ataupun wirausaha dengan jiwa dan semangat seperti seorang wirausaha.

Berikut adalah karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin,usia, serta pendidikan.

a. Jenis kelamin

Berikut adalah komposisi responden laki-laki dan perempuan dalam penelitian ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.8

Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah (orang)	Persentase
Laki-laki	33	51%
Perempuan	32	49%
Tidak terisi	0	0%
Jumlah	**65**	**100%**

Sumber: Data primer diolah

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 65 orang responden, ada 33 orang yang bejenis laki-laki, 32 orang yang berjenis kelamin perempuan, dan semua mahasiswa/i yang menjadi sampel merespon. Responden laki-laki mendominasi sebesar 51 % sedangkan responden berjenis kelamin perempuan sebesar 49%.

b. Usia

Berikut adalah kelompok usia responden dalam penelitian ini,

Tabel 4.9
Jenis Usia

Jenis Usia	Jumlah	Persentase
15-17	0	0%
18-20	3	5%
21-23	60	92%
Tidak Terisi	2	3%
Jumlah	65	100%

Sumber: Hasil output SPSS data primer yang telah diolah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan data tabel 4.9 diatas, pada range umur 18 – 20 tahun sebanyak 3 orang dengan persentase sebesar 5%. Pada range umur 21 – 23 tahun sebanyak 60 orang dengan persentase sebesar 92%. Sedangkan responden yang memilih tidak mengisi usianya bisa dibilang kecil, dan terletak pada posisi terakhir pada kategori jenis usia yaitu sebanyak 2 orang dengan persentase sebesar 3%. Hal ini terletak pada posisi yang sama dengan jenis usia 15 – 17 tahun. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kebanyakan responden mahasiswa prodi Manajemen Dakwah yang ikut serta dalam menjawab kuesioner, memiliki usia sekitar 21 – 23 tahun dengan persentase sebesar 92%.

3. Karakteristik Jawaban Responden

a. Motivasi

Dalam Variabel motivasi, peneliti memberikan 6 pernyataan yang akan direspon oleh responden. Berikut adalah tabel pernyataan tersebut beserta jumlah respon dari responden,

Tabel 4.10
Motivasi

Item pernyataan	Jumlah responden menjawab dengan					Jumlah
	SS	S	RG	TS	STS	
	5	4	3	2	1	
1) Mahasiswa prodi Manajemen Dakwah mempunyai kematangan pribadi yang cukup untuk memulai usaha	20	28	14	3	0	65
2) Tingkat pendidikan yang saat ini ditempuh oleh mahasiswa sangat mendukungnya dalam berwirausaha	31	25	6	2	1	65

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Keinginan dan harapan dari mahasiswa prodi Manajemen Dakwah adalah berwirausaha	**33**	**25**	**5**	**2**	**0**	**65**
4) Berwirausaha merupakan sebuah kebutuhan mahasiswa prodi Manajemen Dakwah untuk mendapatkan pemasukan	**22**	**34**	**6**	**2**	**1**	**65**
5) Dalam memulai usaha mahasiswa prodi Manajemen Dakwah tidak merasa lelah untuk mencoba terus	**27**	**27**	**10**	**1**	**0**	**65**
6) Kegagalan dalam berwirausaha sudah biasa tetapi mahasiswa prodi Manajemen Dakwah tidak bosan untuk bangkit lagi	**21**	**26**	**15**	**3**	**0**	**65**

Sumber: Hasil output SPSS data primer yang telah diolah

Berdasarkan tebel tersebut, para mahasiwa prodi Manajemen Dakwah yang menanggapi sangat setuju, jumlah responden tertinggi terletak pada Item pernyataan no.3 yaitu Keinginan dan harapan dari mahasiswa prodi Manajemen Dakwah adalah berwirausaha. Jumlah tertinggi selanjutnya yaitu terletak pada item pernyataan no. 2, selesihnya 2 responden yaitu sebanyak 31 responden menjawab sangat setuju,bahwa tingkat pendidikan yang saat ini ditempuh oleh mahasiswa sangat mendukungnya dalam berwirausaha.

b. Lingkungan Keluarga

Dalam variabel lingkungan keluarga, peneliti memberikan 4 pernyataan yang akan direspon oleh responden. Berikut adalah tabel pernyataan tersebut beserta jumlah respon dari responden,

Tabel 4.11
Lingkungan Keluarga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Item pernyataan	Jumlah responden menjawab dengan					Jumlah
	SS	S	RG	TS	STS	
	5	4	3	2	1	
1) Keluarga mahasiswa memberikan pengaruh positif untuk mahasiswa prodi Manajemen Dakwah dalam memulai berwirausaha	**29**	**26**	**6**	**4**	**0**	**65**
2) Pertumbuhan dan perkembangan para mahasiswa dalam keluarga, menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa prodi Manajemen Dakwah	**26**	**27**	**8**	**4**	**0**	**65**
3) Dalam keluarga sudah mulai diajarkan untuk berwirausaha, hal ini menjadi kebiasaan bagi mahasiswa prodi Manajemen Dakwah	**18**	**32**	**11**	**3**	**1**	**65**
4) Keluarga ada yang menjadi wirausaha, hal tersebut menjadi teladan bagi mahasiswa prodi Manajemen Dakwah untuk memulai berwirausaha	**26**	**31**	**4**	**3**	**1**	**65**

Sumber: Hasil output SPSS data primer yang telah diolah

Berdasarkan tebel tersebut, para mahasiwa prodi Manajemen Dakwah yang menanggapi sangat setuju, scor tertinggi terletak pada Item pernyataan no.1 yaitu sebanyak 29 responden menyatakan bahwa keluarga mahasiswa memberikan pengaruh positif untuk mahasiswa prodi Manajemen Dakwah dalam memulai berwirausaha.

c. Minat Berwirausaha

Dalam variabel minat berwirausaha, peneliti memberikan 4 pernyataan yang akan direspon oleh responden. Berikut adalah tabel pernyataan tersebut beserta jumlah respon dari responden,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.12
Minat Berwirausaha

Item pernyataan	Jumlah responden menjawab dengan					Jumlah
	SS	S	RG	TS	STS	
	5	4	3	2	1	
1) Kesadaran berwirausaha sudah muncul dari dalam diri mahasiswa prodi Manajemen Dakwah	**24**	**33**	**7**	**1**	**0**	**65**
2) Mahasiswa prodi Manajemen Dakwah mempunyai kemauan yang tinggi untuk berwirausaha	**25**	**28**	**10**	**2**	**0**	**65**
3) Mahasiswa prodi Manajemen Dakwah merasa tertarik untuk memulai berwirausaha	**31**	**28**	**5**	**1**	**0**	**65**
4) Mahasiswa prodi Manajemen Dakwah merasa senang bila berwirausaha karena tidak mendapat tekanan dari orang lain	**31**	**25**	**6**	**3**	**0**	**65**

Sumber: Hasil output SPSS data primer yang telah diolah

Berdasarkan tebel tersebut, para mahasiswa prodi Manajemen Dakwah yang menanggapi sangat setuju mengenai minat mereka dalam berwirausaha, jumlah responden tertinggi terletak pada Item pernyataan no.3 dan 4 yang memiliki kesamaan jumlah perolehan jawaban sangat setuju yaitu sebesar 31 mahasiswa. Artinya, sebanyak 31 responden mahasiswa prodi Manajemen Dakwah merasa tertarik untuk memulai berwirausaha serta merasa senang bila berwirausaha karena tidak mendapat tekanan dari orang lain.

4. Pengujian Variabel Motivasi, Lingkungan Keluarga dan Minat Berwirausaha

Berdasarkan tabulasi data penelitian, peneliti menentukan kelas interval scor untuk menentukan *frekuensi* dan *presentase* pada setiap variabel yang diujikan pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian ini. Adapun hasil data distribusi frekuensi data kelompok tiap variabel antara lain sebagai berikut:[3]

a. Hasil frekuensi variabel motivasiberdasarkan hasil dari penjumlahan persentase pada tabel 4.10 dengan penentuan kelas interval sehingga data *scor* menjadi berkelompok bisa dilihat pada tabel 4.13 berikut:[4]

Tabel 4.13

Data Hasil Frekuensi Motivasi

Score	Frekuensi / ∑	Presentase / %
28 – 30	15	23,1
25 – 27	24	36,9
22 – 24	18	27,7
19 – 21	7	10,8
16 – 18	1	1,5
Total	**65**	**100**

Sumber: Hasil output SPSS data primer yang telah diolah

Tabel 4.13 frekuensi motivasimenunjukkan bahwa jumlah mahasiswa atau mahasiswi paling banyak memperoleh score 25 – 27 yaitu sebanyak 24 mahasiswa atau sebesar 36,9%. Jumlah mahasiswa atau mahasiswiyang terendah memperoleh score 16 – 18 yaitu sebanyak 1 mahasiswa atau sebesar 1,5%.Jadi, banyaknya perolehan score yang setuju didapat dari atributt motivasimenunjukkan bahwa motivasi atau doronganpara mahasiswa di prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya dalam berwirausaha adalah tinggi.

a. Hasil frekuensi variabel lingkungan keluargaberdasarkan hasil dari penjumlahan persentase pada tabel 4.11 dengan penentuan kelas interval sehingga data *scor* menjadi berkelompok bisa dilihat pada tabel 4.14 berikut:[5]

[3] Data primer diolah dengan bantuan program SPSS. 2016.
[4] Data primer diolah dengan bantuan program SPSS. 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.14

Data Hasil Frekuensi Lingkungan Keluarga

Score	Frekuensi / ∑	Presentase / %
18 – 20	26	40
15 – 17	27	41,6
12 – 14	8	12,3
9 – 11	1	1,5
6 – 8	3	4,6
Total	**65**	**100**

Sumber: Hasil output SPSS data primer yang telah diolah

Tabel 4.14 frekuensi lingkungan keluargamenunjukkan bahwa jumlah mahasiswa atau mahasiswa paling banyak memperoleh score 15 – 17 yaitu sebanyak 27 mahasiswa atau sebesar 41,6%. Jumlah mahasiswa atau mahasiswa terendah memperoleh score 9 – 11 yaitu sebanyak 1 mahasiswa atau sebesar 1,5%.Jadi, banyaknya perolehan score yang setuju didapat dari atributt lingkungan keluarga menunjukkan bahwa keadaan lingkungan keluarga para mahasiswaprodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya dalam menunmbuhkan minat berwirausaha adalah baik.

b. Hasil frekuensi variabel minat berwirausaha berdasarkan hasil dari penjumlahan persentase pada tabel 4.12 dengan penentuan kelas interval sehingga data *scor* menjadi berkelompok bisa dilihat pada tabel 4.15 berikut:[6]

[5] Data primer diolah dengan bantuan program SPSS. 2016.
[6] Data primer diolah dengan bantuan program SPSS. 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.15

Data Hasil Frekuensi Minat Berwirausaha

Score	Frekuensi / ∑	Presentase / %
18 – 20	28	43,1
15 – 17	30	46,1
12 – 14	6	9,2
9 – 11	1	1,5
6 – 8	0	0
Total	**65**	**100**

Sumber: Hasil output SPSS data primer yang telah diolah

Tabel 4.15 frekuensi minat berwirausaha menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa atau mahasiswa paling banyak memperoleh score 15 – 17 yaitu sebanyak 30 mahasiswa atau sebesar 46,1%. Jumlah mahasiswa atau mahasiswa terendah memperoleh score 9 – 11 yaitu sebanyak 1 mahasiswa atau sebesar 1,5%.Jadi, banyaknya perolehan score yang setuju didapat dari atributt minat berwirausaha menunjukkan bahwa minat atau keinginan para mahasiswa di prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya dalam berwirausaha adalahtinggi.

C. Pengujian hipotesis

1. Pengujian pengaruh antara motivasi dan lingkungan keluarga terhadapminat berwirausahasecara simultan

H1: motivasi dan lingkungan keluarga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha

$H_0$1: motivasi dan lingkungan keluarga tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha

Hipotesis ini bertujuan untuk menguji apakah motivasi dan lingkungan keluarga berpengaruh pada minat berwirausaha para mahasiswa di program studi Manajemen

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.Dalam melakukan analisis regresi berganda untuk menjawab dugaan tersebut, sebelum itu peneliti harus melakukan uji normalitas yang digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Adapun hasil dari uji normalitas dengan bantuan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.83865763
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.055
	Negative	-.060
Kolmogorov-Smirnov Z		.487
Asymp. Sig. (2-tailed)		.972
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan output tabel *Test of Normality*. SPSS menyajikan dua tabel sekaligus.Analisis *ShapiroWilk* digunakan jika subjek atau kasus kurang dari 50.Uji *ShapiroWilk* dianggap lebih akurat ketika jumlah subjek/data yang dimiliki kurang dari 50.Karena pada kasus ini data yang dimiliki melebihi 50 yaitu sebesar 65 sampel maka yang digunakan adalah analisis *Kormogorov Smirnov*. Dengan tingkat signifikansi α = 5%. Daerah Kritis,Jika Sig. $\leq\alpha$ maka data tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan tabel tersebut Statistik Uji normalitas menunjukkan bahwa, 0.972> α = 0.05. Sehingga, karena nilai *Unstandardized Residual*> α maka keputusannya adalah data berdistribusi normal.Jadi, dapat disimpulkan dengan tingkat signifikansi 5% didapatkan kesimpulan bahwa data uji pengaruh motivasi dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha, memiliki data berdistribusi normal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selanjutnya, peneliti melakukan uji *multikolinearitas* bertujuan untuk menguji apakah model regresiditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independen). Adapun hasil dari uji *multikolinearitas*dengan bantuan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.17 hasil uji *multikolinearitas*

Coefficients[a]								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error6	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.668	2.124		1.256	.214		
	SKORTOTAL_X1	.448	.085	.540	5.268	.000	.878	1.140
	SKORTOTAL_X2	.190	.087	.225	2.191	.032	.878	1.140
a. Dependent Variable: SKORTOTAL_Y								

Berdasarkan output SPSS diatas, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi *multikolinearitas* antar variabel *independent* dalam model regresi karena nilai Tolerance > 0.1 yaitu sebesar 0.878 dan nilai VIF < 10 yaitu sebesar 1.140.

Pada tahap selanjutnya sebelum melakukan analisis regresi, peneliti melakukan Uji *Heteroskedastisitas* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik *heteroskedastisitas*, yaitu adanya ketidaksamaan *varian* dari *residual* untuk semua pengamatan pada model regresi. Adapun hasil dalam melakukan Uji *Heteroskedastisitas* dengan bantuan SPSS adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.18 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.		
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	2.717	1.227		2.215	.030		
	SKORTOTAL_X1	-.019	.049	-.051	-.380	.705		
	SKORTOTAL_X2	-.046	.050	-.124	-.927	.358		
a. Dependent Variable: ABS_RES_2								

Dengan melihat nilai Sig. dan alpha= 5%. Terlihat bahwa nilai Sig > alpha T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} dan nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 yaitu sebesar 0.705 dan 0.358 untuk semua variabel independent motivasi dan lingkungan keluarga yang artinya tidak ada satupun variabel independent yang signifikan secara statistic mempengaruhi variabel dependent. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya Heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Berganda

Tabel 4.19 Descriptive Statistics

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Minatberwirausaha	17.03	2.430	65
Motivasi	25.02	2.929	65
Lingkungankeluarga	16.55	2.872	65

Tabel “Descriptive Statistic” diatas, memberikan informasi bahwa besarnya mean (rata-rata) dan simpangan baku setiap variabel. Rata-rata motivasi adalah 25.02.Rata-rata lingkungan keluarga adalah 16.55.Rata-rata minat berwirausaha adalah 17.03. Simpangan baku motivasi adalah 2.929, Simpangan baku lingkungan keluarga adalah 2.872, dan simpangan baku untuk variabel minat berwirausaha adalah 2.430.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.20 Korelasi Product Moment
Motivasi dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha

Correlations				
		Minatberwirausaha	motivasi	Lingkungankeluarga
Pearson Correlation	minatberwirausaha	1.000	.619	.414
	Motivasi	.619	1.000	.350
	lingkungankeluarga	.414	.350	1.000
Sig. (1-tailed)	minatberwirausaha	.	.000	.000
	Motivasi	.000	.	.002
	lingkungankeluarga	.000	.002	.
N	minatberwirausaha	65	65	65
	Motivasi	65	65	65
	lingkungankeluarga	65	65	65

Tabel Corelations diatas menunjukkan nilai Korelasi Product Moment : Nilai korelasi X1 dan Y adalah sebesar 0.619, dengan nilai p-value (sig-) sebesar 0.002. Dengan demikian, dapat dikatakan terdapat hubungan yang cukup kuat (dengan arah positif) dan signifikan (karena p-value < 0.05) antara motivasi dan minat berwirausaha.Nilai korelasi X2 dengan Y adalah sebesar 0.414, dengan niali p-value (sig.) sebesar 0.000.dengan demikian dapat dikatakan terdapat hubungan yang cukup kuat (dengan arah positif) dan signifikan (karena p-value < 0.05) antara lingkungan keluarga dan minat berwirausaha. Secara teoritis, berdasarkan nilai korelasi dapat dikatakan bahwa motivasi lebih berpengaruh terhadap minat berwirausaha para mahasiswa/i.

Tabel 4.21 Variabel Entered

Variables Entered/Removed[b]			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	lingkungankeluarga, motivasi[a]	.	Enter
a. All requested variables entered.			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Variables Entered/Removed[b]			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	lingkungankeluarga, motivasi[a]	.	Enter
b. Dependent Variable: minatberwirausaha			

Tabel variabel entered / removed menunjukkan bahwa semua variabel diikutkan dalam pengolahan data.

Tabel 4.22 Model Summary
Variabel Motivasi (X1) dan Lingkungan Keluarga (X2) terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.654[a]	.428	.409	1.868

a. Predictors: (Constant), lingkungankeluarga, motivasi

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara serentak. Hubungan tersebut bisa dilihat dari besarnya nilai R. Sugiyono memberikan pedoman interpretasi sebagai berikut:[7]

Tabel 4.23 pedoman interpretasi nilai koefisien korelasi

Nilai R	Interpretasi
0.00 – 0.199	sangat rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	sangat kuat

Tabel Model Summary berdasarkan nilai R, dapat diketahui bahwa besarnya koefisien regresi antara X1 dan X2 dengan Y adalah sebesar 0.654 (kuat). Meski demikian, variabel X1 dan X2 hanya dapat memberikan konstribusi dalam mempengaruhi variabel Y sebesar 42.8%.hal ini ditunjukkan dengan nilai R-square

[7]Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif RnD.* Bandung: Alfabeta, hal 184.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebesar 0.428 (sehingga konstribusinya hanya 0.428 x 100%). Hal ini menunjukkan bahwa besarnya sumbangan atau konstribusi variabel X1 dan X2 dalam mempengaruhi Y adalah sebesar 42.8%, sedangkan sisanya sebesar 53.4% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain selain motivasi dan lingkungan keluarga.

Standart Error of Estimate (SEE) adalah 1.868.Nilai ini berfungsi untuk menguji apakah model regresi sudah berfungsi denagn baik sebagai prediktor atau belum. Untuk itu, nilai SEE harus dibandingkan dengan nilai Simpangan Baku, yaitu sebesar 2.929 dan 2.872 dan simpangan baku minat berwirausaha sebesar 2.430. Nilai SEE ternyata lebih kecil dari nilai simpangan baku, maka model regresi ini dapat digunakan sebagai prediktor minat berwirausaha.

Tabel 4.24 Anova
Hubungan Motivasi (X1) dan Lingkungan Keluarga (X2) terhadap Minat Berwirausaha (Y)

ANOVA[b]						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	161.576	2	80.788	23.150	.000[a]
	Residual	216.362	62	3.490		
	Total	377.938	64			
a. Predictors: (Constant), lingkungankeluarga, motivasi						
b. Dependent Variable: minatberwirausaha						

Tabel Anova tersebut telah memperkuat interpretasi bahwa hubungan X1 dan X2 terhadap Y adalah sangat signifikan, terlihat dari nilai F sebesar 23.150 dengan nilai p-value adalah 0.000 (< 0.05) yang berarti model regresi tersebut dapat dipakai untuk memprediksi minat berwirausaha.

Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, α = 5%, df 1 (Jumlah variabel – 1) = 3 – 1 = 2, dan df 2 (n-k-1) atau 65 – 2 – 1 = 62 (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen), hasil diperoleh untuk F_{Tabel} sebesar 3.1 {pada cell kosong Ms. Excel mengetikkan =FINV(0,05;2;62)}. Kriteria pengujian, Ho diterima bila F

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hitung < F tabel, sedangkan Ho ditolak bila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$.Berdasarkan hasil dari tabel diatas maka nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} (23.150 >3.1), maka H1 diterima.

Karena F hitung lebih besar dari F tabel (23.150 >3.1), maka H1 diterima, artinya ada pengaruh secara signifikan antara motivasi dan lingkungan keluargaterhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Ampel Surabaya.

2. Pengujian pengaruh antara motivasi terhadapminat berwirausaha

H2: motivasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha

$H_0$2: motivasi tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha

Tabel 4.25 Coefficients
Pengaruh Motivasi (X1) terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.668	2.124		1.256	.214
	Motivasi	.448	.085	.540	5.268	.000
	Lingkungankeluarga	.190	.087	.225	2.191	.032
a. Dependent Variable: minatberwirausaha						

Tabel coefficients menunjukkan persamaan garis regresi. Berdasarkan rumus persamaan garis regresi, tabel tersebut diatas menunjukkan rumus persamaan garis regresi:

$$\hat{Y} = 2.668 + 0.448X1 + 0.190X2 + e$$

Artinya, apabila motivasi = 0 (X1 = 0), maka minat berwirausaha adalah 18.986. Koefisien regresi variabel *motivasi* (X1) sebesar 0,448; artinya jika variabel independen lain nilainya konstan dan motivasi mengalami kenaikan 1 satuan, maka minat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berwirausaha mengalami kenaikan sebesar 0,448. Koefisien bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif antara motivasi denganminat berwirausaha, semakin naik motivasi maka semakin meningkat atau tinggi minat berwirausaha.

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi konstanta (c) dan variabel independen, apakah memang valid untuk memprediksi variabel dependen atau tidak.Kolom t digunakan jika menggunakan nilai t_{tabel}untuk pengujian. Namun peneliti lebih menggunakan nilai p-value dengan taraf signifikansi 0.05 dengan melihat pada kolom sig. atau nilai p-value, nilai p-value untuk variabel motivasi signifikan sebesar 0.000 < 0,05. Maka $H_0$2 ditolak, H2 diterima yaitu motivasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh t_{hitung} sebesar 5,268.Tabel distribusi t dicari pada a = 5% : 2 = 2,5% (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) n-k-1 atau 65 – 2 – 1 = 62. Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025) hasil diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2 dengan cara memasukkan formula =tinv(0.05,62) pada sel kosong di Ms. Excel.Nilai t_{hitung}>t_{tabel} (5,268>2) maka H1 diterima.Jika nilai t_{hitung}< t_{tabel} maka H_1 ditolak, H_o1 diterima.Sebaliknya jika nilai t_{hitung}> t_{tabel}maka H_1 diterima, Ho ditolak.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Oleh nilai t hitung > t tabel (5,268>2) maka Ho2ditolak, H2 diterima artinya secara parsial ada pengaruh signifikan antara motivasi terhadapminat berwirausaha.

3. Pengujian pengaruh antara lingkungan keluarga terhadapminat berwirausaha

H3: lingkungan keluarga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$H_0$3: lingkungan keluarga tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha

Tabel 4.26 Coefficients
Pengaruh Lingkungan Keluarga (X2) terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Coefficients[a]						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	2.668	2.124		1.256	.214
	Motivasi	.448	.085	.540	5.268	.000
	Lingkungankeluarga	.190	.087	.225	2.191	.032
a. Dependent Variable: minatberwirausaha						

Tabel coefficients menunjukkan persamaan garis regresi. Berdasarkan rumus persamaan garis regresi, tabel tersebut diatas menunjukkan rumus persamaan garis regresi:

$\hat{Y} = 2.668 + 0.190X2 + 0.448X1 + e$

Artinya, apabila lingkungan keluarga = 0 (X2 = 0), maka minat berwirausaha adalah 2.668. Koefisien regresi variabel *lingkungan keluarga* (X2) sebesar 0,190; artinya jika variabel independen lain nilainya konstan dan lingkungan keluarga mengalami kenaikan 1 satuan, maka minat berwirausaha mengalami kenaikan sebesar 0,190. Koefisien bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif antara lingkungan keluarga denganminat berwirausaha, semakin naik lingkungan keluarga maka semakin meningkat atau baik minat berwirausaha.

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi konstanta (c) dan variabel independen, apakah memang valid untuk memprediksi variabel dependen atau tidak.Kolom t digunakan jika menggunakan nilai t_{tabel}untuk pengujian.Namun peneliti lebih menggunakan nilai p-value dengan taraf signifikansi 0.05 dengan melihat pada kolom

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sig. atau nilai p-value, nilai p-value untuk variabel lingkungan keluarga juga signifikan sebesar 0.032 < 0.05.Maka $H_0$3 ditolak, H3 diterima yaitu lingkungan keluarga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan tabel di atas pengaruh X2 terhadap Y diperoleh t_{hitung} sebesar 2,191.Tabel distribusi t dicari pada a = 5% : 2 = 2,5% (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) n-k-1 atau 65 – 2 – 1 = 62. Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025) hasil diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2 dengan cara memasukkan formula =tinv(0.05,62) pada sel kosong di Ms. Excel.Nilai t_{hitung}>t_{tabel} (2,191 >2) maka H3 diterima.Jika nilai t_{hitung}< t_{tabel} maka H_1 ditolak, H_o diterima.Sebaliknya jika nilai t_{hitung}> t_{tabel}maka H_3diterima, Ho3 ditolak.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Oleh nilai t hitung > t tabel (2,191 >2) maka Ho3ditolak, H3 diterima artinya secara parsial ada pengaruh signifikan antara lingkungan keluarga terhadapminat berwirausaha.

D. Pembahasan hasil penelitian (analisa data)

1. Pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha para mahasiswa (studi kasus pada mahasiswa angkatan 2012 Prodi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya)

Setelah melihat proses analisa tersebut, didapatkan hasil yaitu variable motivasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan hasil dari hipotesa tersebut, yang telah menguji hipotesa tersebut dan telah diterima.Berarti motivasi mempengaruhi mahasiswa untuk minat berwirausaha.Bisa dilihat pada besarnya koefisien korelasi yaitu sebesar 0.448 dengan nilai signifikansi atau p-value sebesar 0.000 yang mengindikasikan hubungan pengaruh tersebut cukup

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kuat.Koefisien bernilai positif, itu artinya terjadi hubungan positif antara motivasi dengan minat berwirausaha mahasiswa, semakin naik motivasi yang dimiliki oleh mahasiswa maka semakin meningkat atau baik minat berwirausaha mahasiswa tersebut.

Selain dilihat dari koefisien korelasi pengujian hipotesa juga diperkuat lagi berdasarkan hasil dari perhitungan t_{hitung}.Sehingga dapat disimpulkan bahwa besarnya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$(5,268>2) maka Ho ditolak, H1 diterima artinya secara parsial ada pengaruh signifikan antara motivasi terhadap minat berwirausaha. Artinya, semakin tinggi motivasi maka semakin tinggi minat berwirausaha mahasiswa program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Hal-hal tersebut diatas telah sesuai dengan studi penelitian yang dilakukan oleh Aprilia, Harnanik, dan Kusumantoro[8] yang telah membuktikan juga bahwa faktor internal dan eksternal akan berpengaruh secara posiitif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Dalam penelitian yang dilakukan Aprilia, Harnanik, dan Kusumantoro juga telah menunjukkan bahwa jika mahasiswa memiliki faktor internal yang tinggi, tentu minat berwirausaha juga semakin tinggi.[9] Tetapi ada studi lain yang lebih memperkuat hasil dari penelitian ini, yaitu studi penelitian yang dilakukan oleh Mc Clelland yang menemukan bahwa mereka yang memiliki kebutuhan untuk berprestasi paling tinggi adalah para wirausahawan yang berhasil. Sebaliknya ia tidak menemukan adanya manajer dengan kebutuhan prestasi yang tinggi.[10]

---

[8]Aprilia, Fitriani. Harnanik dan Kusumantoro, 2012, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Kandeman Kabupaten Batang Tahun 2011/2012.

[9] Aprilia, Fitriani. Harnanik dan Kusumantoro, 2012, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Kandeman Kabupaten Batang Tahun 2011/2012*

[10]Aditya Dion Mahesa, 2012, *Analisis Faktor-Faktor Motivasi yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha,* Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang, hal 15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi dengan kata lain, para mahasiswa prodi manajemen dakwah rata-rata memiliki minat yang tinggi untuk berwirausaha jika mereka didorong oleh motivasi internal yang ada di dalam diri setiap individu mahasiswa tersebut. Hal tersebut juga diperkuat dengan hasil pengolahan data, bahwa sebanyak 58 mahasiswa prodi manajemen dakwah mempunyai keinginan dan harapan yang besar untuk berwirausaha.Lalu, dorongan dari pihak eksternal oleh pendidikan yang mereka tempuh sekarang, dimana juga mendukung mereka untuk berwirausaha.Ditambah pada urutan berikutnya sebanyak 54 mahasiswa prodi Manajemen Dakwah motivasi internal atau dorongan dari dalam diri mereka selalu menyatakan bahwa mereka tidak merasa lelah untuk mencoba terus dalam melalui berwirausaha.

2. **Pengaruh lingkungan keluarga terhadapminat berwirausahapara mahasiswa (studi kasus pada mahasiswa angkatan 2012 Prodi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya)**

Setelah melihat proses analisa tersebut, didapatkan hasil yaitu variable lingkungan keluarga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan hasil dari hipotesa tersebut, yang telah menguji hipotesa tersebut dan telah diterima.Berarti para mahasiswa program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi rata-rata ketertarikannya dalam berwirausaha dipengaruhi oleh semakin baik atau tidaknya situasi dan kondisi pada lingkungan keluarganya.Semakin diterima oleh lingkungan keluarganya, maka semakin tinggi minat berwirausaha para mahasiswa.Bisa dilihat pada besarnya koefisien korelasi yaitu sebesar 0.190 dengan nilai signifikansi atau p-value sebesar 0.032 yang mengindikasikan hubungan pengaruh tersebut sangat rendah.Koefisien bernilai positif, itu artinya terjadi hubungan positif

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

antara lingkungan keluarga dengan minat berwirausaha, semakin naik lingkungan keluarga yang dimiliki maka semakin meningkat atau baik minat berwirausaha mahasiswa tersebut.

Selain dilihat dari koefisien korelasi pengujian hipotesa juga diperkuat lagi berdasarkan hasil dari perhitungan t_{hitung}.Sehingga dapat disimpulkan bahwa besarnya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$(2,191 >2) maka Ho ditolak, H1 diterima artinya secara parsial ada pengaruh signifikan antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.Artinya, semakin baik lingkungan keluarga maka semakin tinggi minat berwirausaha mahasiswa program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Hal-hal tersebut diatas telah sesuai dengan studi penelitian yang dilakukan oleh Yanti, Nuridja dan Ketut[11] yang telah membuktikan juga bahwa lingkungan keluargaakan berpengaruh secara posiitif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Dalam penelitian yang dilakukan Yanti, Nuridja dan Ketut juga telah menunjukkan bahwa jika lingkungan keluarga berperan penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha siswa.[12]

Selain itu masih ada beberapa konsep mengenai lingkungan keluarga yang memperkuat hasil dari penelitian ini antara lain Wasty Soemanto menyatakan, “Orang tua atau keluarga juga merupakan peletak dasar bagi persiapan anak-anak agar dimasa yang akan datang dapat menjadi pekerja yang efektif”.Untuk variabel lingkungan keluarga, indikator yang digunakan, “ciptakan hubungan yang erat dan serasi antar

[11] Yanti, Eka Desy. I Made Nuridja dan I Ketut, 2014, *Pengaruh lingkungan keluarga terhadap berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 1 Singaraja.*Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesa, Singaraja Indonesia, Vol 4 No. 1 Tahun 2014

[12] Yanti, Eka Desy. I Made Nuridja dan I Ketut, 2014, *Pengaruh lingkungan keluarga terhadap berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 1 Singaraja.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anggota keluarga, adanya kesibukan dalam keluarga yang bermanfaat, adanya persiapan mental berwirausaha, membangun keluarga menjadi perusahaan mini, dan perlakuan serta pelayanan orang tua".[13]

Jadi dengan kata lain, para mahasiswa prodi manajemen dakwah rata-rata memiliki minat yang tinggi untuk berwirausaha jika mereka diterima, didukung, serta dididik oleh lingkungan keluarganya tersebut. Hal tersebut juga diperkuat dengan hasil pengolahan data, bahwa sebanyak 55 mahasiswa prodi manajemen dakwah mempunyai keluarga yang memberikan pengaruh positif untuk memulai berwirausaha. Lalu, ditambah dengan adanya keluarga mahasiswa prodi manajemen dakwah yang telah bergelut terlebih dahulu di dunia usaha, sehingga hal tersebut membuat maahsiswa semakin berminat untuk memulai usaha dengan cara menajadikan keluarga mereka tersebut teladan yang baik. Ditambah pada urutan berikutnya sebanyak 53 mahasiswa prodi Manajemen Dakwah selama berproses dan berkembang di lingkungan keluarganya telah diarahkan atau dididik untuk menumbuhkan minat atau kemauan mereka dalam berwirausaha.

Berdasarkan data-data hasil penelitian tersebut, juga memperkuat dan didukung oleh konsep dari Duchesnau et al. (dalam Riyanti, 2003), yang menyatakan bahwa wirausaha yang berhasil adalah mereka yang dibesarkan oleh orang tua yang juga wirausaha, karena memiliki banyak pengalaman yang luas dalam dunia usaha. Lebih lanjut Staw mengemukakan bahwa ada bukti kuat wirausaha memiliki orang tua yang bekerja mandiri atau berbasis sebagai wirausaha. Kemandirian dan fleksibilitas yang

[13] Yanti, Putu Eka Desy. I Made Nuridja dkk, 2014, *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Berwirausaha siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Singaraja*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditularkan oleh orang tua seperti itu melekat dalam diri anak-anaknya sejak kecil.Sifat kemandirian yang kemudian mendorong mereka untuk mendirikan usaha sendiri.[14]

3. **Pengaruh motivasi dan lingkungan keluarga terhadapminat berwirausahapara mahasiswa (studi kasus pada mahasiswa angkatan 2012 Prodi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya)**

Setelah melihat proses analisa tersebut, didapatkan hasil yaitu nilai korelasi motivasi (X1) dan minat berwirausaha (Y) adalah sebesar 0.619, dengan nilai p-value (sig-) sebesar 0.002. Dengan demikian, dapat dikatakan terdapat hubungan yang cukup kuat (dengan arah positif) dan signifikan (karena p-value < 0.05) antara motivasi dan minat berwirausaha.Nilai korelasi lingkungan keluarga (X2) dengan minat berwirausaha (Y) adalah sebesar 0.414, dengan niali p-value (sig.) sebesar 0.000.dengan demikian dapat dikatakan terdapat hubungan yang cukup kuat (dengan arah positif) dan signifikan (karena p-value < 0.05) antara lingkungan keluarga dan minat berwirausaha. Secara teoritis, berdasarkan nilai korelasi dapat dikatakan bahwa motivasi lebih berpengaruh terhadap minat berwirausaha para mahasiswa/i program studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Ampel Surabaya.

Dapat diketahui juga bahwa besarnya koefisien regresi secara bersama – sama antara motivasi dan lingkungan keluarga dengan minat berwirausaha adalah sebesar 0.654 itu berarti mengindikasikan bahwa pengaruh variabel – variabel tersebut kuat. Meski demikian, motivasi dan lingkungan keluarga hanya dapat memberikan konstribusi dalam mempengaruhi minat berwirausaha para mahasiswa program studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Ampel Surabaya sebesar 42.8%.Hal ini ditunjukkan

[14]Aditya Dion Mahesa, 2012, *analisis faktor-faktor Motivasi yang mempengaruhi minat berwirausaha,* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang, hal: 6-7. skripsi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan nilai R-square sebesar 0.428 (sehingga konstribusinya hanya 0.428 x 100%). Hal ini menunjukkan bahwa besarnya sumbangan atau konstribusi variabel motivasi dan lingkungan keluarga dalam mempengaruhi minat berwirausaha para mahasiswa program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya adalah sebesar 42.8%, sedangkan sisanya sebesar 53.4% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain selain motivasi dan lingkungan keluarga.

Hubungan motivasi dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha adalah sangat signifikan, terlihat dari nilai F_{hitung} sebesar 23.150 >3.1 dengan nilai p-value adalah 0.000 (< 0.05).Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha para mahasiswa program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.Artinya, semakin tinggi motivasi yang dimiliki oleh mahasiswa dan semakin baik lingkungan keluarganya, maka semakin tinggi pula minat berwirausaha para mahasiswa program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.

Hal – hal tersebut diatas telah sesuai dengan studi penelitian yang dilakukan oleh Yanti[15]menyatakan bahwa lingkungan kelurga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 1 Singaraja Tahun Ajaran 2013/2014.Hal ini berarti,semakin lingkungan keluarga berperan baik, maka semakin tinggi minat berwirausaha para steakholdernya.

Hampir sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yanti, studi penelitian yang dilakukan oleh Komsi Koranti, menyatakan bahwa factor internal dalam hal ini

[15] Yanti, Eka Desy. I Made Nuridja dan I Ketut, 2014, *Pengaruh lingkungan keluarga terhadap berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 1 Singaraja.*Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesa, Singaraja Indonesia, Vol 4 No. 1 Tahun 2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah kepribadian dan motivasi mahasiswa juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa baik secara parsial maupun simultan. Dalam hal ini berarti, menurut Koranti, semakin tinggi kepribadian dan motivasi para mahasiswa maka semakin tinggi pula minat mereka untuk berwirausaha baik secara sendiri – sendiri ataupun bersama – sama.

Studi yang dilakukan oleh Koranti tersebut, juga tidak senada dengan hasil dalam penelitian ini, yaitu pada studi yang dilakukan oleh Koranti menunjukkan bahwa yang menemani variabel motivasi dalam mempengaruhi minat berwirausaha yaitu faktor kepribadian. Sedangkan dalam penelitian ini telah menunjukkan bahwa tidak hanya motivasi, tetapi dengan adanya peran lingkungan keluargadalam mempengaruhi minat berwirausaha para mahasiswa program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya secara bersama – sama maka hasilnya juga positif dan signifikan. Hal ini berarti telah mengindikasikan bahwa lingkungan sosial yang berbeda, tentu akan mempengaruhi hasil dari minat berwirausaha serta nilai-nilai yang ada pada diri para mahasiswa.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini juga, telah menunjukkan bahwa faktor atau variabel motivasi lebih besar korelasi atau hubungannya terhadap minat berwirausaha sebesar 0.619 dibanding dengan besarnya hubungan antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha sebesar 0.414.Sesuai dengan konsep dari Hasibuan bahwa pada dasarnya motivasi dianggap sebagai faktor penting dalam minat berwirausaha karena motivasi dapat menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia, supaya mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id